

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka didapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam penelitian ini, tidak semua perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia menjadi sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sektor manufaktur konsumsi.
2. Penelitian ini hanya memiliki tahun pengamatan sebanyak 4 tahun.
3. Berdasarkan hasil penelitian , variasi yang dijelaskan pada variabel independen hanya 16,4% sedangkan sebesar 83,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3. Saran

5.3.1. Saran Teoretis

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat meneliti sektor lainnya, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperpanjang masa pengamatan yang dilakukan.
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian terhadap variabel-variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, seperti kualitas audit, proporsi kepemilikan institutional dan komisaris independen, *capital intensity ratio*, dan *sales growth*.

5.3.2. Saran Praktis

1. Bagi investor agar lebih cermat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan mempertimbangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*, yang dapat memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak.
2. Peneliti menyarankan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk melakukan pengawasan kewajiban perpajakan untuk badan karena banyak perusahaan yang dapat melakukan *tax avoidance* yang dapat menyebabkan penerimaan pajak menjadi tidak optimal.